

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri yang sudah memasuki 4.0, perkembangan alat-alat teknologi semakin modern dan berkembang pesat di seluruh dunia. Penggunaan alat-alat teknologi sama-sama digunakan oleh masyarakat umum, dan alat yang paling banyak digunakan adalah yang berbasis Android, memberikan kemudahan kepada masyarakat luas khususnya kalangan pendidikan untuk bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan pendidikan, inovasi-inovasi hebat pun sejalan dengan kurikulum setiap tahunnya. Dalam dunia pendidikan di era 4.0 perlu adanya perbedaan lingkungan belajar melalui model pemahaman membaca dengan menggunakan buku digital. (Tambunan Rosmery Linda, Sundari Elvira, 2020).

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah kehidupan masyarakat, termasuk dunia pendidikan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidik harus mampu memodernisasi pembelajaran karena merupakan alat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seiring kemajuan teknologi, guru juga harus mempertimbangkan inovasi dalam pengajaran sejarah. Menurut Herdianto dan Yeferson yang dikutip bukunya oleh (Amelia, Analisis kebutuhan bahan ajar e-book sebagai penunjang pembelajaran sejarah, 2023) buku digital atau yang disebut e-book merupakan suatu buku yang berbentuk *softcopy* yang dapat di buka melalui computer dan *smarthphone*.

Kemajuan teknologi komunikasi telah memungkinkan sebagian besar orang, dan bahkan di seluruh dunia, menikmati pengalaman Internet yang lebih baik. Orang yang berbeda memiliki akses ke sumber informasi yang berbeda melalui jaringan. Anda juga dapat mengunduh bukunya dan membawanya pulang. Di masa sulit ini, kehadiran buku digital di perguruan tinggi bahkan di seluruh perguruan tinggi sudah pasti mengalami kemajuan melalui pemanfaatan buku dalam format digital yang dapat dibaca dan didengarkan. Kemajuan ini mengubah sistem akuntansi yang ada, secara tidak langsung budaya masyarakat secara umum juga ikut berubah akibat kemajuan tersebut, dan penggunaan media digital mengubah cara masyarakat menghasilkan pengetahuan, cara membacanya, dan alasan mereka mengkomunikasikannya. Mengingat perkembangan yang sangat pesat di berbagai kota, pemerintah harus mencari cara untuk mengendalikan sistem baru ini. Sistem digital pada dasarnya didasarkan pada kontrol dan dapat menimbulkan perspektif yang berbeda, termasuk penyalahgunaan digital. Buku merupakan sarana yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Adanya e-book memudahkan kita dalam mengakses segala macam informasi dan berita. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital sudah sepatutnya diterapkan dalam dunia pendidikan khususnya di kalangan pelajar. Tidak semua orang di dunia pendidikan menerapkan pembelajaran berbasis buku digital, bahkan mungkin ada yang belum mengetahui apa itu buku digital, khususnya sejarah lokal, namun para pendidik harus mampu memanfaatkan buku digital dalam proses pembelajaran di sekolah (Elga, Andina, 2011).

Menurut (Etal, Andikaningrum, 2014), Buku digital, disebut juga e-book, adalah publikasi yang menggunakan teks, gambar, atau audio dan diterbitkan dalam format digital yang dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya, seperti perangkat atau tablet Android. E-book atau buku digital hanyalah versi digital dari sebuah e-book, namun buku digital, atau sering disebut dengan e-book, sebenarnya adalah suatu bentuk media atau komunikasi yang melibatkan interaksi langsung dengan mediana.

Yusminar Mengemukakan Buku digital, disebut juga e-book, adalah Publikasi yang menggunakan teks, gambar, atau audio dan diterbitkan dalam format digital yang dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya, seperti perangkat atau tablet Android. E-book atau buku digital hanyalah versi digital dari sebuah e-book, namun buku digital, atau sering disebut dengan e- book, sebenarnya adalah suatu bentuk media atau komunikasi yang melibatkan interaksi langsung dengan mediana (Ediawan Syukri Ahmad, Fathurohman Irfai, santoso, 2020).

Buku digital atau sering disebut e-book mempunyai peranan yang sangat penting khususnya dalam pembelajaran sejarah lokal. Karena sejarah adalah kunci untuk memahami dunia saat ini dan menavigasi masa depan. Peristiwa masa lalu dan peristiwa yang mempunyai dampak signifikan terhadap urusan dunia saat ini. Jika kita berbicara tentang sejarah dan sejarah lokal, sejarah lokal sendiri pada dasarnya adalah garda depan dalam hubungan antara masyarakat dan sejarah, dan idealnya praktik sejarah lokal ini dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sejarah di sekolah dan kampus. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah

memudahkan kita memperoleh informasi dari seluruh dunia. Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam sejarah suatu wilayah dengan menggunakan teknologi canggih untuk menampilkan sebuah dokumenter peristiwa sejarah zaman dahulu baik sejarah dan peristiwa masa lalu. Selain teknologi yang berkembang saat ini, pemilihan bahan ajar juga dapat menjadi pemicu terhadap hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam dunia pendidikan.. teknologi sangat berperan penting dalam sejarah lokal dengan cara mengenalkan peninggalan sejarah dan peristiwa - peristiwa masa lalu melalui teknologi yang sangat canggih. Selain teknologi yang berkembang saat ini pemilihan materi juga dapat menjadi pemicu suatu hal yang harus di perhatikan dalam dunia pendidikan, salah satunya ialah harus memanfaatkan sejarah lokal sebagai materi, karena pada hakikatnya sejarah lokal ini menjadi garda terdepan sebagai penghubung antara masyarakat dan sejarah, implementasi dari sejarah lokal ini dapat di integrasikan kedalam pembelajaran - pembelajaran sejarah di sekolah maupun di kampus (Syahputra Dwi Afrillyan Muhammad , Sariyatun,Ardianto Tri Deny, 2020).

Buku digital membantu masyarakat semakin mudah dalam menyampaikan informasi dan hal ini berdampak pada dunia pendidikan khususnya banyaknya pelajaran sejarah di sekolah Pendidikan perlu beradaptasi dengan era digital dan menanamkan peran sekolah dan guru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan peserta didik sesuai kemampuannya. Paradigma metode pembelajaran dan media pembelajaran tradisional yang ada saat ini harus diubah menjadi pembelajaran sejarah yang inovatif untuk era digital saat ini.

Teknologi memegang peranan penting dalam menunjang dan mengakses berbagai informasi. Pendidikan Di Era digital memerlukan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan pembelajaran. Di era digital yang sangat maju, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Tetapi khususnya kondisi ini masih ada yang belum memanfaatkan adanya pembelajaran berbasis buku digital Khususnya di SMA PGRI 2 Palembang, yang saat ini sekolah tersebut belum menerapkan buku digital ke dalam pembelajaran, bahkan untuk guru masih belum menerapkan adanya pembelajaran berbasis buku digital dalam proses pembelajaran sejarah lokal. Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam pembelajaran di dunia pendidikan yang sudah maju secara teknologi. Oleh karena itu, tujuan peneliti ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Kondisi Pembelajaran Sejarah Di SMA PGRI 2 Palembang Serta MenganalisisKebutuhan Buku Digital Sejarah Lokal Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT Di SMA PGRI 2 Palembang dan apa yang menjadi pemicu sekolah tersebut belum menerapkan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan dalam menerapkan buku digital dan apakah buku digital dibutuhkan atau tidak dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah lokal dari hasil analisis siswa dan guru disekolah dengan menggunakan metode sumber primer yaitu observasi, wawancara, dan Survei. (Agus Mastriantio, Sariyatun, Nunuk Suryani, 2020).

1.2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

- 1.2.1 Fokus : Buku Digital Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Perang Lima Hari Lima Malam Di SMA PGRI 2 Palembang
- 1.2.2 Sub Fokus : Analisis Kebutuhan Buku Digital Sejarah Lokal Di SMA PGRI 2 Palembang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Kondisi Pembelajaran Sejarah Di SMA PGRI 2 Palembang ?
2. Bagaimana Kebutuhan Buku Digital Sejarah Lokal Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT Di SMA PGRI 2 Palembang ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Di atas Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Kondisi Pembelajaran Sejarah Di SMA PGRI 2 Palembang
2. Untuk Mengetahui Kebutuhan Buku Digital Sejarah Lokal Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis SWOT

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terkait buku digital sejarah lokal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Guru

Buku digital dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan efisien, serta dapat menunjang dan mempermudah proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah lokal.

1.5.2.2 Bagi Siswa

Mempermudah proses pembelajaran secara praktis dan lebih mudah Dipahami siswa melalui isi buku lewat tampilan yang di buat menarik dan mendetail, karena adanya penambahan alat bantu untuk menjelaskan informasinya atau isinya melalui gambar maupun vidio menarik ataupun bentuk lainnya.

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Buku digital di sekolah memberikan manfaat. besar dalam hal aksesibilitas, interaktivitas, dukungan untuk kebutuhan belajar lebih beragam, serta dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di sekolah, efisiensi pengajaran fleksibilitas dalam akses terhadap sumber bacaan memudahkan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar di sekolah.